

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dan diperlukan bagi Negara agar dapat bersaing dengan dunia luar. Mutu pendidikan di Indonesia sangat perlu ditingkatkan karena dengan mutu pendidikan yang berkualitas tinggi maka menandakan bahwa sebuah Bangsa mempunyai Sumber Daya Manusia yang berpotensi dan berkualitas. Agar terciptanya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tentunya Negara tidak boleh mengabaikan Pendidikan. Pendidikan juga tidak terlepas dari peran seorang Pendidik, kepala sekolah atau pimpinan yang Profesional dan bermartabat. Peran pendidik atau guru juga tidak terlepas dari memberikan ilmu, membimbing, mengarahkan, melatih siswanya agar mempunyai bekal ilmu pengetahuan guna bisa menghadapi kehidupan mendatangnya sesuai dengan perubahan dan perkembangan zamannya. Hal ini secara umum dapat dikatakan bahwa seorang guru merupakan pusatnya segudang ilmu pada dirinya. Maka jika seorang guru dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan pada siswa-siswinya dengan baik, maka Negara dapat dikatakan berhasil karena sudah mempunyai warga Negara yang memiliki keterampilan atau potensi yang tinggi, namun sebaliknya jika guru kurang memberikan ilmu pengetahuan yang baik, maka negara dapat dikatakan menjadi negara yang gagal, sehingga dapat dikatakan bahwa peran guru tidak lain adalah melakukan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau diharapkan, dimana guru harus melakukan manajemen pembelajaran terlebih dahulu, supaya dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Hal ini dapat dikatakan bahwa Pendidikan sangat penting bagi kehidupan Bangsa dan bernegara untuk meningkatkan taraf kehidupan anak bangsa yang cerdas baik di bidang pengetahuan maupun Bidang ekonomi karena dalam suatu Negara peran seorang guru mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam Negara dan guru yang akan memberikan pencegahan atau motivasi kepada anak-anak supaya mereka mendapatkan pengetahuan yang

baik kepada Negara dan Tanah air Indonesia oleh sebab itu, tanpa seorang guru tingkat Pendidikan dalam suatu Negara akan menjadi rendah (Sudrajat, 2011). Menurut Rumen, 2021 dapat dikatakan bahwa Peran guru pendidikan kewarganegaraan merupakan proses utama dalam pendidikan yang akan menjadi penentu masa depan anak-anak dan perkembangan sebuah taraf pendidikan sangat bermanfaat bagi pendidikan di tanah air dan mengajarkan pendidikan tingkah laku atau karakter kepada peserta didiknya dalam membangun karakter anak. Peran guru tidak lain adalah melakukan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau diharapkan, dimana guru harus melakukan manajemen pembelajaran terlebih dahulu, supaya dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Dalam dunia pendidikan, kinerja guru tidak terlepas dari dorongan pimpinan, dengan kepemimpinan yang berpihak pada guru, maka guru akan lebih bersemangat untuk melakukan tugas-tugasnya demi mencerdaskan anak Bangsa. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja guru selain dari kepemimpinan, yaitu, Faktor Pendidikan, sikap mental seorang guru, tingkat penghasilan, iklim kerja, sarana dan prasarana yang mendukung, teknologi, dan kesempatan untuk mendapat peluang menjadi guru berprestasi. faktor pertama terkait dengan kepemimpinan, maksudnya di dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru menjadi lebih baik lagi dan dengan kepemimpinan seorang pemimpin dapat mengarah, mempengaruhi, menggerakkan dan memotivasi orang-orang atau guru-guru yang ada di bawah kepemimpinannya.

Pemimpin yang berkualitas akan mengarahkan menuju keberhasilan terhadap visi dan misi yang sudah dirancang. Maka dari itu untuk menuju visi misi yang di harapkan diperlukannya gaya kepemimpinan yang Demokratis, Visioner, Multikultural, Sportif, Transaksional, Transformasional dan Kepemimpinan yang liberal (Johnson & Lee, 2022, p. 134). Dari beberapa tipe gaya kepemimpinan tersebut salah satunya harus ada dalam seorang pemimpin, seseorang yang mempunyai gaya kepemimpinan maka akan tercapai visi dan misi yang diharapkan. Dengan sebuah karakter kepemimpinan yang di miliki, dapat dikatakan bahwa Kepala Sekolah tersebut

sudah mendekati kepala sekolah yang berkualitas dan profesional. Dengan adanya Motivasi dari Kepala Sekolah yang berkualitas dan Profesional maka guru menjadi semangat untuk membimbing siswanya menjadi siswa yang berprestasi atau siswa yang unggul dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. kepemimpinan dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. kepemimpinan merupakan aktivitas dalam mengarahkan anggota kelompoknya (Iqbal, 2021). Kepemimpinan juga dapat dikatakan sebagai orang yang mempengaruhi perilaku orang lain dalam kelompoknya, dimana seorang pemimpin telah mempunyai kekuasaan di suatu wilayah atau organisasinya. Seperti halnya pemimpin di sekolah yaitu Kepala Sekolah, yang mempunyai kekuasaan dan berhak mengarahkan anggotanya agar mencapai tujuan yang hendak diharapkannya. Keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi selalu ada kaitannya dengan kepemimpinan. Untuk menjadi seorang pemimpin yang dapat mengelola organisasinya harus mempunyai konsep dasar menjadi seorang pemimpin.(ibrahim, dkk, 2012).

Dalam kepemimpinan dapat dikatakan berhasil jika seorang pemimpin mempunyai lima kompetensi dalam dirinya, yaitu Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menjelaskan bahwa ada 5 kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah untuk menghadapi abad ke-21 yaitu dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. (Hidayat,dkk, 2019)

Wibowo (2015) memberikan definisi kepemimpinan sebagai proses dimana satu individu mempengaruhi anggota kelompok lain menuju pencapaian tujuan kelompok atau organisasional yang didefinisikan, sedangkan pemimpin adalah individu dalam kelompok atau organisasi yang paling berpengaruh terhadap orang lain. Berarti dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses mengajak merayu atau

membujuk orang-orang disekitar untuk pencapaian sasaran bersama. Wibowo(2015).

Pada tahun 2023 di perbaharui Kembali tentang kepemimpinan kepala sekolah yaitu sesuai dengan Perdirjen GTK 2023 bahwa Model Kompetensi Kepala Sekolah yaitu terdiri dari Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional. agar dalam kepemimpinan kepala sekolah menjadi sukses maka perlu memperhatikan sepuluh kunci dalam mencapai kesuksesan, diantaranya : kepemimpinan itu yaitu visi yang utuh, tanggung jawab, keteladanan, memberdayakan staf, mendengarkan orang lain (listening), memberikan layanan prima, mengembangkan orang, memberdayakan sekolah, fokus pada peserta didik, dan manajemen yang mengutamakan praktik. Mulyasa (2012)

Menurut Gibson, 2006 di kutip dalam (parata, 2020:147) mengatakan bahwa motivasi merupakan keinginan untuk melakukan kegiatan sebagai tanda kesediaan dalam diri seseorang yang menunjukkan kemampuannya guna memenuhi kebutuhan individunya. Dapat dikatakan bahwa motivasi timbul dari diri seseorang itu sendiri karena ada rangsangan atau pengaruh dari luar, misalnya dari atasan atau pimpinan.

Dengan demikian kepala sekolah dalam mengelola sekolah berperan sangat penting karena kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikannya yang lebih luas. Adapun tujuan dari kepemimpinan atau kepala sekolah berdasarkan Renstra Kemendiknas Tahun 2010-2014 adalah memberikan layanan prima pendidikan untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif yang dirumuskan dalam rumusan tujuan strategisnya adalah tersedia dan terjangkau layanan pendidikan yang bermutu, relevan dan setara dengan Provinsi lainnya. Dalam menghadapi perubahan zaman dan tantangan di era globalisasi saat ini maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas terutama melalui jalur di dunia pendidikan. karena Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai sumber daya manusia yang cukup besar. Dengan pendidikan maka akan mencetak generasi yang berprestasi dan mampu menghadapi kehidupan sesuai dengan zamannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang menitikberatkan pada pembelajaran praktis dan teknis untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. SMK merupakan sekolah kejuruan yg bermotto dengan siap kerja, terampil, mandiri dan kreatif. Pada SMK lebih menitikberatkan pengembangan jurusan yg terampil anak-anak lebih di arahkan pada pilihan jurusan sesuai kompetensi dan keahlian serta minat dan bakat mereka masing-masing. SMK Negeri dan swasta di Kabupaten Merangin merupakan salah satu dari sedikit SMK di Provinsi Jambi yang berkomitmen untuk meningkatkan prestasi siswa baik di bidang Akademik maupun nonakademik (ekstrakurikuler).

Kabupaten Merangin merupakan salah satu Kabupaten yang masyarakatnya antusias dan peduli akan dunia Pendidikan, dan tidak sedikit Merangin mempunyai peserta didik yang berprestasi terutama dalam jalur keolahragaan. Hal ini dikarenakan dalam dunia pendidikan keberhasilan peserta di jalur keolahragaan didukung oleh kepemimpinan yang mempunyai jiwa leader dan peduli akan mutu pendidikan dalam berbagai bidang salah satunya bidang keolahragaan. Disamping itu, gaya kepemimpinan atau kepala sekolah SMK Kabupaten Merangin sangat peduli terhadap guru dan peserta didiknya, dan selalu mendukung kegiatan positif yang dilakukan oleh warga sekolah guna mencapai mutu pendidikan dan tujuan yang diharapkan.

Gaya kepemimpinan pemimpin atau kepala sekolah SMK Kabupaten Merangin menyebabkan perilaku pengikutnya merasa termotivasi dan secara tidak langsung memotivasi prestasi belajar peserta didiknya. untuk mencapai tujuan organisasinya maka pemimpin harus memotivasi dan memberi dorongan dengan mendukung supaya terciptanya generasi yang berprestasi di sekolahnya. Hal ini dapat dilihat dari banyak kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda di Kabupaten Merangin. namun, tidak semua gaya kepemimpinan dapat memotivasi siswa dan guru untuk berprestasi, terutama dalam bidang olahraga. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK di Kabupaten Merangin terhadap motivasi kerja dan prestasi olahraga.

Gaya kepemimpinan pemimpin di Kabupaten Merangin pada umumnya memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis karena dalam melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan kepala sekolah selalu bekerjasama dengan bawahannya dan adanya saling keterbukaan, tanggungjawab, menghargai bawahannya, tidak membedakan antara bawahan satu dengan bawahannya yang lainnya, saling menghargai antar sesama dalam berpendapat, membuat keputusan bersama. dan disertai dengan motivasi dari dalam diri pendidik atau guru maka akan berimbas pada peningkatan prestasi belajar peserta didik, terutama dalam jalur olahraga.

Gaya kepemimpinan demokratis yang dimiliki oleh Kepala Sekolah di Kabupaten Merangin merupakan gaya kepemimpinan yang memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia untuk saling bekerjasama guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara melalui kegiatan yang dilakukan bersama antara pimpinan dengan bawahannya.(sanjani, 2018) sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah, Kepala Sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan prestasi olahraga. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru serta siswa dalam mencapai prestasi olahraga yang diinginkan.

Hal ini jika dilihat dari Negara lain bahwa gaya kepemimpinan Negara Tiongkok terkait dengan prestasi di bidang olah raga menyatakan bahwa kepemimpinan paternalistik merupakan kepemimpinan yang melakukan pendekatan manajerial yang didasarkan pada disiplin dan otoritas yang kuat dikombinasikan dengan kebajikan, kepatuhan dan integritas moral (Farf dan Cheng, 2000).

Dalam penelitian di Tiongkok gaya kepemimpinan yang menjadikan prestasi siswa meningkat di jalur olahraga adalah menggunakan gaya kepemimpinan paternalistik yang sudah terkombinasi. Kepala sekolah yang memiliki motivasi kerja tinggi akan dapat terlihat dari sisi karakternya McClelland dalam Mangkunegara, 2005 artinya bahwa seorang kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang tinggi, berani mengambil resiko, memiliki

tujuan realistik, mempunyai rencana kerja, mengarah pada tujuan yang sudah terprogramkan.

Dan hal ini seorang pimpinan atau kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan motivasi atau semangat guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga akan tercipta kondisi kerja yang harmonis dan suasana yang menyenangkan di sekolah. Sehingga pendidik dapat bersemangat dalam mengarahkan dan membina siswanya. Kepala sekolah juga harus mampu membawa lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan sehingga guru mampu menciptakan siswa yang prestasi belajarnya menjadi meningkat. Prestasi olahraga di sekolah tidak hanya sebagai wadah pengembangan fisik siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan kedisiplinan. Prestasi olahraga yang baik juga dapat meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat serta memotivasi siswa untuk berprestasi secara keseluruhan.

Menurut Mulyana, 2016 di kutip dalam (Lidiawati,dkk 2021) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang baik dalam penguasaan pengetahuan maupun keterampilan dalam bentuk angka atau nilai. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok, prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Hal ini menurut Harahap dalam Hamdani, di kutip dalam (Astuti dkk, 2021:183) menyatakan bahwa memberikan batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Kepala sekolah dapat menginspirasi dan memotivasi staf akademik dan siswa untuk bekerja keras dalam mencapai prestasi olahraga. Motivasi ini dapat tercermin dalam program pengembangan olahraga sekolah, alokasi sumber daya, serta dukungan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu motivasi kerja guru sangat berperan penting pada peningkatan prestasi siswa, dan motivasi kerja guru juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan pada seorang pemimpin terutama di Kabupaten Merangin.

Dalam konteks sekolah menengah kejuruan SMK di Kabupaten Merangin, faktor-faktor seperti Infrastruktur olahraga, Program pembinaan, serta dukungan dari kepala sekolah menjadi penentu penting dalam pencapaian prestasi olahraga yang signifikan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ ***Analisis Gaya kepemimpinan dan Motivasi kerja Kepala Sekolah SMK Terhadap Prestasi Olahraga Sekolah Di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi***”. Penelitian ini dilakukan pada SMK se-Kabupaten Merangin Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan Penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK se-Kabupaten Merangin dalam prestasi olahraga di sekolahnya?
2. Apa saja faktor-faktor motivasi kerja yang dimiliki oleh kepala sekolah SMK se-Kabupaten Merangin yang telah berkontribusi terhadap prestasi olahraga di sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah berikut, maka peneliti dapat menentukan tujuan dari pengembangan penelitian, sebagai berikut :

1. Menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah, menilai berbagai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK di Kabupaten Merangin dan mengidentifikasi pengaruhnya terhadap pengembangan prestasi olahraga di Sekolah.
2. Menganalisis motivasi kerja kepala sekolah, memahami faktor-faktor motivasi kerja yang mendorong kepala sekolah SMK se-Kabupaten Merangin dalam meningkatkan prestasi olahraga di sekolah, termasuk dukungan terhadap program olahraga dan pengelolaan sumber daya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan mengetahui tipe atau gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan hasil prestasi terhadap siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memahami berbagai gaya kepemimpinan yang membawa pengaruh terhadap hasil prestasi siswa terutama di bidang olahraga.

- b. Bagi pemimpin

Pemimpin dapat mengintropeksi diri, gaya kepemimpinan yang bagaimana yang bisa membawa tingkat kemajuan prestasi pada lembaga sekolah yang dipimpinnya terutama di bidang olahraga.

- c. Bagi pembaca

Pembaca dapat menambah wawasan terkait dengan berbagai macam gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kemajuan hasil prestasi di dalam organisasi yang dipimpinnya.

1.6 Definisi Istilah

Menganalisis gaya kepemimpinan berarti mempelajari dan mengevaluasi cara-cara di mana seorang pemimpin mempengaruhi dan mengarahkan tim atau organisasi. ini mencakup memahami strategi, pendekatan komunikasi, serta nilai-nilai yang diterapkan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan. dengan analisis ini, kita dapat mengeksplorasi efektivitas dan dampak dari gaya kepemimpinan tersebut.

Gaya kepemimpinan yang di maksud adalah gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan di implementasikan di lembaganya dengan harapan gaya kepemimpinan tersebut membawa perubahan yang lebih baik lagi. sedangkan gaya kepemimpinan maksudnya adalah tipe kepemimpinan (otoriter, demokratis, delegatif, transformational,

transaksional) dimana salah satu dari tipe gaya kepemimpinan tersebut yang akan berpengaruh pada hasil prestasi siswa di bidang olahraga.

Motivasi kerja kepala sekolah terhadap guru merupakan dorongan untuk mencapai tujuan kerja, dengan cara menghargai kinerja guru melalui pujian atau penghargaan yang dapat meningkatkan semangat kerja, memberikan pelatihan dan kesempatan untuk pengembangan diri membantu guru merasa dihargai dan lebih kompeten, menciptakan suasana yang kolaboratif, menjalin dialog yang baik antara kepala sekolah dan guru, memfasilitasi peralatan agar mendorong guru untuk lebih bersemangat.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan

Kepemimpinan sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, baik itu di bidang pendidikan maupun di instansi lain. namun agar tercapainya hasil prestasi yang meningkat dan yang diinginkan, maka diperlukan seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan dimana gaya kepemimpinan tersebut memiliki kebijakan dapat diterima dengan baik di instansinya dan menunjukkan suatu perubahan yang lebih baik.